

## **MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA SD NEGRI No. 067249 MEDAN MENGGUNAKAN METODE JARIMATIKA**

**Ronald Mahmud S<sup>1</sup>, Ilham Nazaruddin<sup>2</sup>, Ery Novita Sari<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> STKIP Amal Bakti, Medan

<sup>3</sup> SD IT DOD Medan

email: ronaldregen710@gmail.com <sup>1</sup>, ilhamnazaruddin08@gmail.com<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Khususnya di daerah pedesaan, kemampuan matematika anak-anak sekolah dasar seringkali sangat rendah. Berbeda dengan di perkotaan dan sekolah menengah yang menggunakan metode hitung cepat. Oleh karena itu, posisi pengajar di lapangan atau komunitas diperlukan untuk membantu siswa sekolah dasar meningkatkan keterampilan berhitungnya. Karena kemampuan komputasi inilah yang menjadi dasar penghitungan operasi matematika yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang produktif dalam kegiatan ini adalah dengan menggunakan metode jari yang langsung menggunakan organ tubuh siswa sendiri sehingga meningkatkan efisiensi kecepatan berhitung siswa.

**Kata Kunci :** Kesulitan Berhitung, Jarimatika.

### **ABSTRACT**

Especially in rural areas, the math skills of primary school children are often very low. This is different from urban areas and high schools which use the quick count method. Therefore, teaching positions in the field or community are needed to help elementary school students improve their numeracy skills. Because this computing capability is the basis for calculating mathematical operations that are widely used in everyday life. A productive method in this activity is to use the finger method which directly uses the students' own body organs thereby increasing the efficiency of students' counting speed.

**Keywords:** *Difficulty Counting, Jarimatika.*

### **1. PENDAHULUAN**

Keberhasilan pendidikan suatu sekolah tergantung pada kualitas lulusannya. Metode pembelajaran yang berbeda digunakan, yang sangat meningkatkan kualitas. Salah satu mata pelajaran yang menentukan keberhasilan seorang siswa adalah matematika. Ketika kita belajar matematika, kita mengetahui konsep berhitung. Proses berhitung ini, secara langsung atau tidak langsung, merupakan kunci dari konsep dan keterampilan lainnya.

Siswa yang kemampuan matematikanya tinggi atau cepat sangat terbantu dalam menyelesaikan soal matematika, namun sebaliknya siswa yang kemampuan matematikanya lambat cenderung lambat dalam menyelesaikan soal matematika. Oleh karena itu, fokusnya adalah pada kemampuan berhitung siswa pada setiap tingkatan (kelas). Padahal, keterampilan ini mulai diajarkan bahkan sebelum anak masuk sekolah.

Satu sisi, perkembangan teknologi terkadang membuat kita manja untuk berhitung menggunakan kemampuan otak kita dan lebih menggunakan alat bantu, sementara pada saat ujian sekolah setiap siswa dilarang menggunakan alat bantu tersebut. Dimana kemampuan berhitung ini wajib ditanamkan saat masih di bangku Sekolah Dasar (SD).

Oleh sebab itulah factor utama dalam masalah ini adalah kemampuan berhitung yang lambat dan kami mengusulkan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk “Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa SD Menggunakan Metode Jarimatika”

## 2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Prosedur pelaksanaan pengabdian masyarakat ini merupakan pelatihan peningkatan kemampuan berhitung siswa SD menggunakan metode jarimatika, dengan Dosen Prodi Matematika STKIP Amal Bakti dan Dosen Prodi PGSD STKIP Amal Bakti sebagai pengajar atau pelatih dan dibantu oleh beberapa guru matematika di SDN 067249 dan mahasiswa KKN. Adapun prosedur pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Konfirmasi kepada para guru matematika SDN 067249 Medan Marelan
2. Menyepakati jadwal pelatihan dengan pihak sekolah.
3. Bersurat kepada kepala sekolah untuk mengirim siswa kelas 5 – 6 untuk mengikuti pelatihan metode jarimatika, menyiapkan lokasi, perlengkapan, dan segala kebutuhan selama pelatihan. Melaksanakan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan disepakati

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Waktu Efektif Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan selama 1 bulan (Oktober 2023). Setelah melakukan konfirmasi ke sekolah, membuat jadwal, menyusun materi, bersurat ke SDN 067249 Medan Marelan sampai menyiapkan lokasi pelatihan kurang lebih 1 bulan. Maka dilakukanlah pelatihan jarimatika di Sekolah SDN 067249 Medan Marelan. Namun waktu efektif pelaksanaan pengabdian ini dilakukan selama 1 minggu pada tanggal. Adapun prosedur pelaksanaan pelatihan metode jarimatika, yakni:

**TABEL 1.**  
**RINCIAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

Hari	Kegiatan	Pelatih / PJ
Ke-1	Registrasi Peserta dan Tes Awal	Mahasiswa KKN
Ke-2	Pelatihan Level 1	Ronald Mahmud.S, M.Pd
Ke-3	Pelatihan Level 2	Ilham Nazaruddin, M.Pd & Mahasiswa KKN
Ke-4	Pelatihan Level 3	Ronald Mahmud.S, M.Pd & Ilham Nazaruddin, M.Pd
Ke-5	Pelatihan Level 4	Ronald Mahmud.S, M.Pd & Ilham Nazaruddin, M.Pd
Ke-6	Pelatihan Level 5	Ronald Mahmud.S, M.Pd & Ilham Nazaruddin, M.Pd
Ke-7	Evaluasi	Ronald Mahmud.S, M.Pd & Ilham

Hari	Kegiatan	Pelatih / PJ
		Nazaruddin, M.Pd d& Mahasiswa KKN

Adapun hasil evaluasi hasil siswa seperti Tabel 2 di bawah ini.

**TABEL 2**  
**HASIL EVALUASI SISWA**

No	Nama	Nilai
1	ABDIYANSYAH	76
2	ADELLIA ANGGUN	86
3	ALWY FAHROZIF	79
4	ALYA PRAMITHA	89
5	ANGGARA WARDANA	90
6	ANYELIR SEKAR WARDANY	98
7	AQIL FARHAN ARDHANA	96
8	ARJUNA PRANATHA	80
9	ASSYIFA AULIYA	86
10	BALQIS AZKIA	88
11	CITRA ASZARI	67
12	DIVA JUNIARA KASIH	87
13	GELSI HILMI FAZILA	76
14	MHD LUKMAN SYARIF	87
15	MHD RIZKY PRATAMA	89
16	MUHAMAD AFRIZAL	90
17	MUTIARA ANINDIA	87
18	NADYA SHAQILA	86

### 3.2. Kontribusi Mitra Dalam Kegiatan

Kontribusi Mitra selama kegiatan sangat dirasakan oleh tim pengabdian. Mulai sejak kesepakatan pelaksanaan, distribusi informasi, maupun penyiapan lokasi pelaksanaan. Informasi disebarkan oleh pengurus OSIS dan pengurus Sekolah SDN 067249 lainnya bahwa akan dilakukan pelatihan jarimatika. Di samping itu, pihak sekolah (SD) juga menginformasikan para siswa untuk datang pada saat pelatihan. Di sisi lain, pengurus OSIS juga menyipakan lokasi pelatihan. Sehingga sangat dirasakan kebersamaan dalam bentuk kontribusi mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

### 3.3. Potret Permasalahan Lain yang Terekam

Tahap awal diketahui bahwa sebagian besar siswa SDN 067249 Medan Marelan berkamampuan kurang dalam berhitung di bidang matematika. Ketika kami memberikan soal-soal dalam kontek berhitung, rata-rata siswa terdiam tidak bisa menjawab, jikapun di antara mereka ada yang menjawab masih tergolong lambat, sementara kemampuan berhitung menjadi kunci untuk menyelesaikan persoalan matematika yang lain. Kemudian kondisi ini sangat memperhatikan karena pada mata pelajaran matematika untuk operasi aritmatika sangat kurang khususnya di bagian perkalian. Di samping itu, karena konsep dasar penjumlahan yang masih kurang maksimal.

## 4. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

### 4.1. Kesimpulan

- a) Pelatihan Jarimatika sangat bermanfaat dan membantu dalam peningkatan kemampuan berhitung siswa
- b) Terjadi peningkatan kemampuan berhitung sebesar 34,4%, hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal dan tes akhir yakni rata-rata awal kemampuan siswa sebesar 64, sedangkan setelah pelatihan rata-rata sebesar 86

#### 4.2. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada: (1) Pihak SD Negeri No.067249 Medan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pelatihan; (2) Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) STKIP Amal Bakti yang telah memberikan surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pelatihan serta (3) Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini.

#### Daftara Pustaka

- Afifuddin dan Beni A. S. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia DP2M Dikti. *Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XI Tahun 2017*. Jakarta, 2017
- LPM UM Mataram. *Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat dan Prosedur Penulisan Proposal*. Universitas Muhammadiyah Mataram, 2017
- Sugihastuti. 2014. *Bahasa Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Danuri, & Nugroho, W. (n.d.). ( *Training on jarimatika for teachers and students of Jurnal Berdaya Mandiri*. 308–313.
- Hamdunah, Fitri, D. Y., & Cesaria, A. (2014). Pelatihan Jarimatika Perkalian Bagi Guru- Guru. *Lemma*, I(1), 20–25.
- Lanya, H., Aini, S. D., & Irawati, S. (2020). Pelatihan Metode Jarimatika sebagai Alternatif dalam Pembelajaran Matematika SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 390–398.
- Mardalis, A., Wuryaningsih, & Dkk. (2009). Meningkatkan Kecerdasan Anak Dengan Metode Jarimatika Untuk Siswa-Siswi Sd Di Tpa Masjid Baitul Qorib. *Warta*, 12, 76–80.
- Rahayu, D. S. (2016). *Pelatihan jarimatika bagi ibu-ibu di bendoagung kab. trenggalek sebagai bekal mendampingi siswa belajar matematika di rumah*. 5, 18–19.
- Zayanti, D. A. (2013). Pelatihan Berhitung Dengan Jarimatika Untuk Guru-Guru Sekolah Dasar Di Inderalaya. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 1(1), 25–28.  
<https://doi.org/10.37061/jps.v1i1.1546>.